

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemecahan masalah merupakan suatu hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, karena pada hakikatnya manusia tidak akan pernah terlepas dari masalah. Setiap masalah yang timbul perlu adanya penyelesaian atau solusi terhadap masalah tersebut. Sama halnya dengan matematika, karena dalam matematika juga ada berbagai masalah yang harus diselesaikan atau harus ada pemecahan masalahnya. Menurut Agustina (2013: 371) masalah yang terdapat dalam matematika dapat berupa soal non rutin yang tidak bisa diketahui secara langsung penyelesaiannya. Siswa perlu merencanakan terlebih dahulu prosedur yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, dalam NCTM (2000: 7) *“The next five Standards address the processes of problem solving, reasoning and proof, connections, communication, and representation”*, yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika diantaranya adalah mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, kemampuan koneksi, kemampuan komunikasi, serta kemampuan representasi. Didukung oleh pendapat Adjie (2007: 42) bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

Manfaat dari mempelajari pemecahan masalah antara lain yaitu dapat menumbuhkan sikap positif bagi siswa seperti berani menerima tantangan, mau mencoba menyelesaikan masalah, tidak lekas menyerah, terampil menyelesaikan pengetahuan dan pemahaman matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya pemecahan masalah dalam mengembangkan sikap positif bagi para siswa, sehingga perlu dikembangkannya keterampilan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara lain dengan cara memahami soal, memilih pendekatan atau strategi pemecahan, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi (Adjie, 2008:259 & 263). Selain pentingnya mempelajari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, guru juga dituntut untuk mengembangkan kepribadian siswa (Adjie, 2007: 42).

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menurut Pimta (2009: 381) *factors influencing mathematics problem-solving ability were represented as following: direct factors and indirect factors. Indirect factors influencing mathematics problem-solving ability were motivation and self-efficacy.* Disebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika adalah faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor tidak langsung yang mempengaruhi adalah motivasi dan kemampuan diri. Diperjelas oleh Agustina (2013 : 372) bahwa motivasi dan kemampuan diri merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sehingga dapat dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki atau lebih sering disebut dengan kepribadian siswa.

Kepribadian yang dimiliki oleh seorang individu ada banyak sekali tipenya, salah satu tipe kepribadian yaitu tipe kepribadian yang dikemukakan oleh Hippocrates-Galenus atau sering disebut sebagai tipe kepribadian tipologi Hippocrates-Galenus yang meliputi tipe kepribadian sanguinis, tipe kepribadian kholeris, tipe kepribadian melankholis, dan tipe kepribadian phlegmatis (Suryabrata, 2001: 12). Karakter atau ciri khas dari masing-masing tipe kepribadian tersebut juga berbeda-beda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Karakter yang ada dalam diri seorang individu berupa kekuatan dan juga kelemahan dari tiap tipe kepribadian.

SMA Negeri 4 Purwokerto merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terdapat di Jalan Overste Isdiman No. 9 Purwokerto, Kabupaten Banyumas dan merupakan sekolah yang sudah mengaplikasikan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran sehari-harinya. SMA Negeri 4 Purwokerto memiliki 29 kelas yang terdiri dari kelas MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). SMA Negeri 4 Purwokerto merupakan sekolah yang berprestasi di bidang non-akademik seperti seni dan olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMA Negeri 4 Purwokerto dibidang non-akademik sudah tidak diragukan lagi. Lain halnya dengan prestasi non-akademik siswa SMA Negeri 4 Purwokerto, diduga kemampuan yang dimiliki siswa dibidang akademik, khususnya pada mata pelajaran matematika juga memiliki prestasi yang baik pula. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa di SMA Negeri 4 Purwokerto berbeda antara

siswa yang satu dengan yang lainnya seperti kemampuan pemecahan masalah matematis.

Perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa juga menggambarkan bahwa adanya perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa baik faktor langsung (*direct factors*) maupun faktor tidak langsung (*indirect factors*). Kepribadian sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang salah satu tipenya yaitu tipe kepribadian tipologi Hippocrates-Galenus. Oleh karena itu, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan dapat mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA Negeri 4 Purwokerto ditinjau dari tipe kepribadian khususnya tipe kepribadian tipologi Hippocrates-Galenus. Selain itu, dalam penelitian sebelumnya juga belum pernah dilakukan penelitian terkait tipe kepribadian tipologi Hippocrates-Galenus di SMA Negeri 4 Purwokerto. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang berjudul **Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Negeri 4 Purwokerto Ditinjau dari Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dan tidak terlalu luas cakupannya, maka penelitian akan difokuskan pada deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian tipologi Hippocrates-Galenus

pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 4 Purwokerto semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Matematika Wajib materi Statistika.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian tipologi Hippocrates-Galenus pada siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 4 Purwokerto semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Matematika Wajib materi Statistika.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi guru

Memudahkan guru dalam mengajar dan membimbing siswanya, karena dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki karakter atau tipe kepribadian berbeda-beda.

2. Manfaat penelitian bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan kebijakan sekolah seperti menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) peserta didik.

3. Manfaat penelitian bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang bagaimana gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya siswa

SMA Negeri 4 Purwokerto ditinjau dari tipe kepribadian tipologi Hippocrates-Galenus.

